

ABSTRAK

Salma Salsabila, 1172090107, 2021, Efektivitas Model Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Matematika pada Pandemi Covid-19 (Penelitian Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 3 Kota Bandung).

Permasalahan utama pada penelitian ini adalah adanya ketidaksesuaian antara hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model pembelajaran jarak jauh cukup efektif dengan temuan yang peneliti temukan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menjelaskan aktivitas siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh; 2) menjelaskan respons siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh; 3) menjelaskan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh.

Kerangka pemikiran penelitian ini berawal dari adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan digunakannya model pembelajaran jarak jauh sebagai model pembelajaran alternatif dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh didukung dengan menggunakan berbagai media, baik yang berbasis internet maupun yang tidak berbasis internet. Diterapkannya model pembelajaran jarak jauh menghasilkan berbagai respons dalam dunia pendidikan, termasuk respons mengenai efektif atau tidaknya penerapan model pembelajaran jarak jauh tersebut. Keefektifan model pembelajaran jarak jauh dapat dilihat melalui indikator efektivitas pembelajaran, termasuk di dalamnya ketuntasan belajar, aktivitas belajar peserta didik, dan respons peserta didik terhadap pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Kota Bandung pada bulan April 2021. Subjek penelitian adalah siswa kelas III sebanyak 55 orang. Adapun teknik sampling yang digunakan ialah *non-probability sampling* pada sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif berupa rumus serta uji validitas dan reliabilitas yang dibantu oleh SPSS.

Hasil penelitian mengungkapkan hal-hal mengenai: 1) Aktivitas siswa ketika pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh dikatakan efektif karena melebihi persentase aktivitas siswa, yaitu 70%. Adapun nilai persentase aktivitas siswa yang diperoleh, yaitu mencapai angka 75% dengan kategori cukup; 2) Respons peserta didik terkait pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh berada pada kategori kurang positif dengan rata-rata persentase sebesar 65%; dan 3) Ketuntasan belajar siswa kelas III memperoleh kategori sangat tinggi dengan persentase 100%. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 89,67. Simpulan dari penelitian ini yaitu digunakannya model pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika saat pandemi Covid-19 dikatakan tidak efektif, hal ini dilihat dari adanya ketidaktercapaian salah satu dari tiga indikator efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Efektivitas, Model Pembelajaran Jarak Jauh, Matematika, Covid-19.